

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS III SD DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POWER POINT

Ria Pratiwi , Aang Solahudin Anwar

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Buana Perjuangan Karawang, Jalan HS Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Kecamatan
Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361

Sd19.riapратиwi@mhs.ubpkarawang.ac.id

aang.solahudin@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui Penerapan Media Powerpoint di Kelas III SD Negeri Kutamakmur I Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang. Hal ini diduga karena kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Penulis ingin mencoba menerapkan suatu media pembelajaran yang dapat memotivasi sehingga melibatkan siswa secara aktif berinteraksi dalam pembelajaran. Kajian yang penulis ambil adalah Media Powerpoint. Adapun tujuan kajian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam setelah menggunakan Media Powerpoint pada siswa Kelas III di SD Negeri Kutamakmur I Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang tahun pelajaran 2022/2023. Penulis menggunakan metode kualitatif dimana penulis mengamati secara langsung pembelajaran yang sedang berlangsung dan mendeskripsikan data hasil kajian dari lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Kutamakmur I Kecamatan Tirtajaya yang berjumlah 26 siswa. Data dalam penelitian ini diambil melalui observasi dan dokumentasi. Hasil kajian menunjukkan perubahan motivasi belajar siswa setelah diterapkan penggunaan media power point. Memberikan efek berbeda yang membuat pembelajaran lebih modern dalam pembelajaran. Kesimpulan kajian ini adalah bahwa media power point dapat meningkatkan motivasi belajar yang ditandai dengan siswa lebih memperhatikan materi dan lebih fokus dalam pembelajaran. Temuan dalam kajian ini media pembelajaran power point dapat digunakan sebagai alternatif untuk membantu meningkatkan motivasi belajar

Kata kunci: media power point, motivasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi pada dirinya untuk dapat memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara. Secara sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat. Menjadi seorang pendidik bukan hanya bagaimana mengajarkan sebuah mata pelajaran melainkan bagaimana cara pendidik tersebut dalam menyampaikan materi pelajaran agar peserta didik termotivasi untuk belajar.

Menurut Hamzah B. Uno (2011:1) “Motivasi adalah kekuatan baik dari luar maupun dari dalam yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya”. Menurut Dale H. Schunk (2012: 7) “Motivasi dapat mempengaruhi apa yang kita pelajari, kapan kita belajar, dan bagaimana kita belajar”. Peserta didik yang termotivasi mempelajari sebuah topik pembelajaran akan cenderung melibatkan diri dalam berbagai kegiatan yang diyakini akan membantu dalam belajar seperti memperhatikan pembelajaran dengan seksama, menghafal materi yang harus dipelajari, mencatat untuk memfasilitasi kegiatan belajar berikutnya, dan meminta bantuan ketika tidak memahami materi yang dipelajari. Sedangkan peserta didik yang tidak termotivasi untuk belajar, usaha belajarnya tidak sistematis peserta didik yang termotivasi untuk belajar. Ia tidak memperhatikan selama jam pelajaran berlangsung, serta tidak menghafal materi. Mencatat materi jarang dilakukan bahkan tidak mencatat sama sekali bahkan tidak mau bertanya ketika tidak memahami materi yang dipelajari. Oleh karena itu, sangat diperlukan juga keterampilan pendidik dalam mengelola motivasi belajar agar peserta didik selalu memiliki kemauan untuk belajar. Terlebih lagi dalam pembelajaran yang bersifat sosial akan sangat diperlukan sekali motivasi-motivasi pembelajaran agar peserta didik selalu memiliki keinginan untuk memahami isi pelajaran yang dipelajari. Untuk mempertahankan motivasi belajar yang timbul dari para peserta didik tersebut, para pendidik sangat memegang peranan penting. Pendidik dituntut mampu melakukan berbagai inovasi dalam pembelajaran. Salah satunya dengan memanfaatkan teknologi dan informasi sebagai media pembelajaran agar peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan peserta didik semangat memperhatikan penjelasan guru, tertarik untuk memberikan tanggapan terhadap materi yang ditampilkan, serta aktif dalam proses pembelajaran

penerapan model dan metode, serta penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media yang didukung dengan kemajuan teknologi terkini diharapkan dapat membantu peserta didik agar termotivasi untuk belajar. Peran media pembelajaran sebagai jembatan antara guru dan Siswa menjadi penentu dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Media yang digunakan tentu disesuaikan dengan perkembangan Siswa. Pada tahap perkembangan anak belajar dengan dihadapkan pada benda-benda yang nyata tidak berbentuk abstrak. Oleh karena itu, diperlukan media yang dekat dengan lingkungan Siswa agar mereka termotivasi untuk belajar. Apabila penggunaan media dan motivasi belajar peserta didik sudah terbentuk maka diharapkan Siswa mendapatkan pembelajaran yang bermakna untuk mencapai tujuan Pembelajaran. Siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan adanya dorongan dalam diri untuk belajar. Dorongan dalam diri tersebut dibentuk dari motivasi belajar yang dimiliki masing-masing peserta didik. Kedua unsur tersebut saling berkaitan dan amat penting. Pemilihan media pembelajaran tertentu akan berdampak pada peningkatan motivasi belajar Siswa

Desa Kutamakmur merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Desa Kutamakmur merupakan desa pemekaran dari Desa Bolang pada tahun 1982. Desa Kutamakmur telah dipimpin oleh 7 Kepala Desa hingga saat ini dipimpin oleh Kepala Desa Ibu Zuhariah Jalil. Secara geografis, Desa Kutamakmur memiliki luas wilayah mencapai 360 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 6.462 jiwa. Desa Kutamakmur adalah salah satu dari 11 desa yang ada di Kecamatan Tirtajaya yang terletak di sebelah timur Kecamatan Tirtajaya. Desa Kutamakmur berbatasan dengan Desa Srikamulya di sebelah utara, dengan Desa Bolang di sebelah timur, dengan Desa Kampung Sawah di sebelah selatan, dan dengan Desa Srijaya di sebelah barat. Desa Kutamakmur memiliki luas tanah darat mencapai 40 Ha dan luas tanah sawah mencapai 320 Ha. Sumber daya alam yang terdapat di Desa Kutamakmur yaitu pertanian, peternakan, perkebunan dan lahan tanah. Penduduk Desa Kutamakmur mayoritas bermatapencaharian sebagai peternak ikan dan petani. Sedangkan dalam Pendidikan Desa Kutamakmur salah satunya terdapat SDN Kutamakmur I yang belum menerapkan media digital dalam kegiatan pembelajarannya

Dalam Rangka Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Buana Perjuangan Karawang yang penulis laksanakan, maka salah satu program penulis dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yaitu Meningkatkan Motivasi belajar siswa kelas III sd dengan Menggunakan media Power Point. banyak Peserta didik kurang termotivasi dalam

proses pembelajaran, misalnya peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru, peserta

didik malu berbicara, dan hanya sedikit yang berani menjawab pertanyaan guru, sehingga guru sulit untuk mengelola kelas. Hal tersebut diakibatkan karena dalam pembelajaran tersebut guru masih belum memanfaatkan media atau alat peraga. Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas jelas bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan menciptakan motivasi belajar peserta didik yang dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sebagai faktor pendukung proses pembelajaran. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran, yaitu memanfaatkan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran. Salah satu bagian dari teknologi dan informasi yaitu dengan menggunakan powerpoint sebagai media dalam pembelajaran. Menurut Atang Gumawan (2008: 334)“Powerpoint adalah program aplikasi untuk membuat presentasi berupa teks, tabel, grafik, diagram, dan sebagainya”. Aplikasi tersebut dapat mempermudah penyampaian materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Penggunaan program powerpoint ini dalam kegiatan pembelajaran memiliki kelebihan diantaranya yaitu mampu membantu menyajikan tampilan yang menarik karena ada permainan warna, huruf, animasi, suara, gambar, bahkan video. Selain itu pesan informasi secara visual mudah dipahami dan mampu merangsang peserta didik untuk mengetahui lebih jauh tentang materi yang dipelajari

Media Power Point

Microsoft Office Power Point adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft, disamping Microsoft word dan excel yang telah dikenal banyak orang (Rusman dkk, 2013: 300). Program power point merupakan salah satu software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data (Rusman dkk, 2013: 301).

Microsoft Office Power Point menyediakan fasilitas slide untuk menampung pokok-pokok pembicaraan yang akan disampaikan pada peserta didik. Dengan fasilitas animasi, suatu slide dapat dimodifikasi dengan menarik. Begitu juga dengan adanya fasilitas : front picture, sound, dan effect dapat dipakai untuk membuat suatu slide yang bagus. Sehingga, mengakomodasi sesuai dengan modalitas belajar siswa. Program ini dapat mengakomodasi siswa yang memiliki tipe visual, auditif, maupun kinestetik (Rusman dkk, 2013: 297).

Menurut Mardi dkk (2007: 69) Microsoft Power Point adalah salah satu program

aplikasi dari Microsoft yang dapat digunakan untuk melakukan presentasi, baik untuk melakukan sebuah rapat maupun perencanaan kegiatan lain termasuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah. 14 Menurut Rusman dkk (2013: 295) Microsoft Power Point

merupakan program aplikasi presentasi yang populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi, baik pembelajaran, presentasi produk, meeting, seminar, lokakarya dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa power point adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi dibawah Microsoft Office, yang mudah dan sering digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar terdiri dari dua kata yang mempunyai pengertian masing-masing. Dua kata tersebut adalah motivasi dan belajar. Dalam pembahasan ini dua kata yang berbeda tersebut saling berhubungan membentuk satu arti. Motivasi belajar merupakan dorongan individu agar belajar dengan baik. Motivasi belajar sangat penting untuk mencapai kesuksesan belajar. Lingkungan sekolah sangat perlu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah melalui program-program yang ditawarkan oleh sekolah (Muh. Fathurrohman & Sulistyorini , 2012 : 140).

Motivasi berasal dari kata “motif”. Menurut M. Ngalim Purwanto (2004 : 60) ialah “segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu”. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan dirasakan mendesak

Menurut Kompri (2015: 4) motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Motivasi disini merupakan suatu alat kejiwaan untuk bertindak sebagai daya gerak atau daya dorong untuk melakukan pekerjaan.

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Banyak para ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing namun intinya sama yakni sebagai pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana peneliti mengamati secara langsung pembelajaran dan mendeskripsikan data hasil kajian dari lapangan melalui pemberian materi dengan menggunakan media power point yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 juli 2022 di SDN Kutamakmur I. Target atau sasaran yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media power point. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Kutamakmur I Kecamatan Tirtajaya yang berjumlah 26 siswa. Data dalam penelitian ini diambil melalui observasi dan dokumentasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini yaitu Siswa termotivasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media power point sehingga pembelajaran lebih bermakna dan dampaknya dapat mempengaruhi keberhasilan dari tujuan pembelajaran tersebut serta siswa lebih berantusias.



Gambar 1. Siswa termotivasi dalam Pembelajaran

Pembahasan

Media Power Point digunakan dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar Motivasi belajar sebelumnya masih sangat rendah ditandai dengan siswa yang mulai malas dalam mengikuti pembelajaran dan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Penggunaan media pembelajaran diharapkan menjadi alternatif dalam meningkatkan motivasi belajar bagi siswa Sekolah Dasar. Penelitian dilakukan secara Tatap muka dengan berbagai tahapan mulai dari Pemberian Materi sampai evaluasi pada tahap terakhir. Sebelum dilakukan kajian yaitu

menyiapkan berbagai sarana untuk menunjang proses pembelajaran. pembelajaran dilaksanakan di Kelas III SDN Kutamakmur I



Gambar 2 . Pembelajaran Menggunakan Power Point

Pembelajaran dimulai dengan salam dan berdoa kemudian dilanjutkan dengan pemaparan sedikit materi menggunakan media power point Segala tahapan dilaksanakan secara singkat dan padat mengingat waktu pembelajaran hanya selama kurang lebih 2 jam.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Melalui berbagai teknik pengumpulan data dapat disimpulkan bahwa media power point meningkatkan motivasi belajar yang ditandai dengan siswa lebih antusias terhadap materi yang disampaikan, siswa lebih fokus terhadap pembelajaran

Peningkatan motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor mulai dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal lebih dominan karena kemampuan suatu siswa berbeda satu sama lain. Jadi, faktor dari luar yang berupa dorongan dari luar dapat dijadikan sebagai pilihan dalam meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar akan timbul dengan sendirinya jika individu mulai menyukai apa yang dilakukan berbanding terbalik jika individu tersebut tidak suka yang mengakibatkan penurunan motivasi.

Rekomendasi

Temuan dalam kajian ini media pembelajaran power point dapat digunakan sebagai alternatif untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

Badaruddin, A. 2015. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. Abe Kreatifindo, Jakarta.

Batubara, H. H. 2020. *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing

Sardiman. 2011. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Press

Rusman. 2012. *Model-model pembelajaran: mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada